

PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI MELALUI FACEBOOK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEHAMILAN REMAJA

Dimar Veminisnaini¹, Siti Tyastuti², Yuliasti Eka Purnamaningrum³

¹Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143, email: dee_ainivemi@yahoo.com. ²Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Email: siti.tyastuti@yahoo.com. ³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Email: yuliasti.eka.purnamaningrum@gmail.com.

ABSTRACT

In Daerah Istimewa Yogyakarta there were 56,1% adolescents girls aged 16-20 who give birth about 1-2 baby (BPS DIY Province, 2011). While in Kulon Progo Regency from 2009-2011 there were increased percentage of adolescent pregnancy from 11,2%, 11,7%, and 11,8%. The most of adolescents pregnancy rate in Wates Subdistrict. Giving appropriate information can improved knowledge of adolescent about adolescent pregnancy. Objective: to determine the effect of giving information by facebook toward knowledge improvement about adolescents pregnancy. Experimental study with pretest-posttest design with control group was brought. This study took palce at 2 Wates High School as experimental group and 1 Wates High School as control group. Subjec this study was students of grade X. This study composed of 53 students as respondents for each group. Instrumental of this study was questionnaire. The results of average pretest was 66,9% to experimental grup and the control group was 67,7%. The results of average posttest was 91,0% to experimental group and the control group was 73,3%. The results of paired sample t test showed that p-value was < 0,05, so there were significant test score difference between pretest and posttest. Increased knowledge was 23,9 in the experimental group while the control group was 5,7. The results of independent sample t test showed that p-value 0,00 (p-value<0,05). Conclusion: there are improved of giving information by facebook toward knowledge improvement about adolescent pregnancy of grade X at 2 Wates High School 2013.

Keywords: information, facebook, knowledge, pregnancy, adolescent

INTISARI

Di DIY perempuan yang berusia 16-20 tahun yang telah melahirkan sebanyak 1-2 anak ada 56,1%. Sementara itu di Kabupaten Kulon Progo dari tahun 2009-2011 terjadi peningkatan kehamilan remaja dengan persentase 11,2%, 11,7%, dan 11,8%. Jumlah kehamilan remaja tertinggi berada di Kecamatan Wates. Pemberian informasi yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kehamilan remaja. Tujuan: untuk mengetahui pengaruh pemberian informasi melalui facebook terhadap peningkatan pengetahuan kehamilan remaja. Jenis penelitian *experiment* dengan *pretest-posttest with control group design*. Penelitian dilakukan di SMA N 2 Wates sebagai kelompok eksperimen dan SMA N 1 Wates sebagai kelompok kontrol. Subjek penelitian siswa kelas X. Jumlah sampel 53 responden untuk setiap kelompok. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Hasil pretest nilai rata-rata kelompok eksperimen 66,9% dan kelompok kontrol 67,7%. Hasil posttest nilai rata-rata kelompok eksperimen 91,0% dan kelompok kontrol 73,2%. Hasil uji *paired sample t-test* nilai *p-value*<0,05 sehingga ada perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dengan posttest. Peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen sebesar 23,9 sedangkan kelompok kontrol 5,7. Hasil uji *independent sample t-test* nilai *p-value* 0,00 (*p value*<0,05). Kesimpulan: Ada pengaruh pemberian informasi melalui facebook terhadap peningkatan pengetahuan kehamilan remaja pada siswa kelas X SMA N 2 Wates tahun 2013.

Kata Kunci: informasi, facebook, pengetahuan, kehamilan, remaja

PENDAHULUAN

Saat ini terdapat 1,2 miliar remaja, di seluruh dunia. Hampir 90 persen tinggal di negara berkembang. Diantara remaja usia 15-19 tahun di negara berkembang (termasuk Cina), 11 persen perempuan dan 5 persen laki-laki pernah berhubungan seks sebelum usia 15 tahun. Seks dini dapat mengakibatkan awal melahirkan, dan meningkatkan risiko infeksi HIV. Setiap tahun ada 1,4 juta remaja meninggal akibat kecelakaan, komplikasi persalinan, bunuh diri, kekerasan, AIDS, dan penyebab lainnya. Di Afrika, komplikasi kehamilan dan persalinan adalah penyebab utama kematian di kalangan remaja perempuan berusia 15-19 tahun. Sementara itu sekitar 11 persen dari semua kelahiran di seluruh dunia, atau yang 16 juta orang, adalah untuk perempuan berusia 15-19 tahun¹.

Di Indonesia, ada 2,5 juta perempuan Indonesia pernah melakukan aborsi per tahun dan 27% atau ± 700 ribu perempuan dilakukan oleh remaja². Penyebab utama kematian pada perempuan berumur 15-19 tahun adalah komplikasi kehamilan, persalinan, dan komplikasi keguguran³.

Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri memiliki 3.513.071 jiwa penduduk dimana 15,2 persen dari penduduk DIY adalah remaja dengan 258.183 jiwa atau 7,3 persen adalah usia 10-14 tahun, dan 276.856 jiwa atau 7,8 persen usia 15-19 tahun⁴.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri perempuan yang berusia 16-20 tahun yang telah melahirkan sebanyak 1-2 anak ada 56,1%⁵. Sedangkan menurut data dari PKBI jumlah kehamilan yang tidak diinginkan tahun 2011 sebanyak 246 kasus dimana sebagian besar tingkat pendidikannya adalah SMA yaitu sebanyak 158 kasus. Oleh karena itu, remaja menjadi target baru yang akan disasar selain pasangan menikah.

Berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Kulon Progo, di tahun 2011, dari 2.886 peristiwa perkawinan, 340 di antaranya (11,8%) pasangan wanitanya sudah positif hamil berdasarkan tes kehamilan. Angka ini sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2010 yang besarnya hanya 11,7% atau tahun 2009 sebesar 11,2%. Hal ini mendapatkan perhatian serius dari semua pihak, karena di antara mereka usianya masih di bawah umur. Jumlah kehamilan remaja yang tertinggi di Kabupaten Kulon Progo berada di Kecamatan Wates. Untuk itu bulan Maret 2012 BPMPDPKB telah menggelar advokasi dan KIE tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) di 12 kecamatan se Kabupaten Kulon Progo. Selain itu Dinas Kesehatan Kulon Progo telah mengadakan

program konsultasi dan pemeriksaan untuk remaja di seluruh puskesmas di wilayah Kulon Progo, serta mengadakan PIK-R yang melibatkan teman sebaya di beberapa SMA⁶.

Kehamilan paling ideal bagi seorang wanita adalah saat usianya berada pada rentang 20-35 tahun. Wanita yang hamil pada usia di bawah 20 tahun atau di atas 35 tahun memiliki risiko tinggi seperti perceraian, kematian pada anak, dan abortus spontan. Selain itu, ibu yang hamil pada usia dibawah 20 tahun memiliki mental dan kondisi emosional belum siap⁷.

Internet dan teknologi sudah masuk ke dalam hidup kita sebagai bentuk penting dari komunikasi. Mereka yang peduli mulai memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk mempromosikan kesehatan seksual remaja secara online dan jaringan seluler untuk meningkatkan akses ke layanan kesehatan untuk menginformasikan mengenai seksual kepada kaum muda⁸.

Facebook merupakan situs jejaring sosial yang paling populer di Indonesia, yang didominasi usia 18 sampai 24 tahun⁹. Facebook merupakan salah satu teknologi yang dapat digunakan sebagai media komunikasi dan pencarian informasi. Facebook yang sangat diminati para remaja ini selain lebih menarik, tentu saja lebih mudah digunakan karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja bahkan melalui ponsel pribadi. Salah satu fasilitas yang dapat digunakan adalah fitur *group* dalam *facebook*. Pengelolaan fitur tersebut dengan baik dapat menjadi sebuah hal menarik dan lebih berguna bagi para remaja dalam penggunaan situs jejaring sosial. Mereka dapat berdiskusi mengenai tugas, materi pelajaran, dan sharing dengan teman¹⁰.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 2 Wates, diketahui bahwa 100% mempunyai akun jejaring sosial yaitu *facebook*, 43% siswa tidak mengetahui berapa usia reproduksi sehat, 57% siswa mengatakan bahwa seorang wanita diperbolehkan untuk hamil mulai umur 15 tahun dan mereka tidak tahu kalau hubungan seksual walaupun hanya sekali juga dapat menyebabkan kehamilan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan *pretest-posttest with control group design*. Variabel dalam penelitian ini adalah: Variabel independen yaitu pemberian informasi melalui *facebook*, skala datanya nominal. Variabel dependen yaitu peningkatan pengetahuan kehamilan remaja, skala datanya interval.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8-15 Juni 2013 di SMA N 2 Wates Sebagai kelompok eksperimen dan tanggal 7-14 Juni 2013 di SMA N 1 Wates sebagai kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 2 Wates dengan jumlah 125 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, dan didapatkan sampel minimal sejumlah 53 orang untuk masing-masing kelompok.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data pada kelompok eksperimen diawali dengan pretest kemudian diberikan materi tentang kehamilan remaja melalui facebook selama 7 hari. Setelah peneliti mengirim materi ke *facebook*, peneliti memberitahu responden melalui SMS bila materi sudah bisa dibaca di *facebook* masing-masing. Pada kelompok kontrol diawali dengan pretest kemudian diberikan leaflet tentang kehamilan remaja. Posttest dilakukan 7 hari setelah pemberian materi tersebut. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban benar atau salah.

Data dalam penelitian ini memenuhi syarat uji normalitas dan uji homogenitas sehingga analisis data menggunakan statistik parametrik yaitu *paired sample t-test* untuk membandingkan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi informasi melalui facebook pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji *independent sample t-test* untuk melihat pengaruh pemberian informasi melalui *facebook* terhadap peningkatan pengetahuan kehamilan remaja. Pada tingkat kepercayaan 95%, jika nilai *p-value* < 0,05 maka ada perbedaan pengetahuan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian informasi melalui *facebook* berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kehamilan remaja pada siswa kelas X SMA N 2 Wates tahun 2013.

HASIL

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa responden pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden 37 (69,8%) dan 31 (58,5%). Sedangkan pada karakteristik umur baik dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen diketahui bahwa dari 53 responden pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen sebagian besar berumur 15 tahun dengan jumlah responden 29 siswa (54,7%) dan 27 siswa (50,9%). Dari uji homogenitas didapatkan *p-value* 0,9 dan 0,6 (*p value* > 0,05) yang

berarti bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki karakteristik yang sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen.

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur

Karakteristik	Kel. Kontrol		Kel. Eksperimen		Homogenitas p
	n	%	n	%	
Jenis Kelamin					0,9
1. Laki-Laki	16	30,2	22	41,5	
2. Perempuan	37	69,8	31	58,5	
Umur					0,6
1. 14 tahun	0	0,0	1	1,9	
2. 15 tahun	29	54,7	27	50,9	
3. 16 tahun	24	45,3	25	47,2	
Jumlah	53	100	53	100	

Keterangan *p-value* > 0,05

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa dari 53 responden dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan persentase 66,0% atau 35 responden dan 71,7% atau 38 responden. Setelah dilakukan posttest, sebagian besar pada kelompok kontrol juga memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan jumlah persentase 67,9% atau 36 responden, sedangkan pada kelompok eksperimen sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik dengan persentase 92,4% atau 49 responden.

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Sebelum dan Sesudah diberi Intervensi

No	Tingkat Pengetahuan	Kelompok Kontrol				Kelompok Eksperimen			
		Pre-test		Post-test		Pre-test		Post-test	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Baik	14	26,4	17	32,1	10	18,9	49	92,4
2	Cukup	35	66,0	36	67,9	38	71,7	4	7,6
3	Kurang	4	7,6	0	0,0	5	9,4	0	0,00
Jumlah		53	100	53	100	53	100	53	100

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian informasi melalui *facebook* terhadap peningkatan pengetahuan kehamilan remaja pada siswa kelas X SMA N 2 Wates tahun 2013. Sebelum data yang diperoleh dianalisis maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan dengan aplikasi *R Comender Uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov*. Dari pengujian normalitas data, diketahui bahwa *p-value* = 0,3145 (*p-value* > 0,05) maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diperoleh bahwa data yang dimiliki memenuhi syarat uji normalitas sehingga uji hipotesa menggunakan statistik parametrik. Setelah itu dilakukan uji hipotesa dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% dengan aplikasi

komputer untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian informasi melalui *facebook* terhadap peningkatan pengetahuan kehamilan remaja. Untuk uji dua kelompok berhubungan (*Paired Sample T Test*) pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.
Perbedaan Rerata Nilai Pretest Dan Posttest
Tentang Pengetahuan Kehamilan Remaja

Kelompok	Mean Skor				p value
	Pre-test	SD	Post-test	SD	
Kontrol	67,7	6,8	73,2	7,4	0,00
Eksperimen	66,9	6,7	90,9	8,4	0,00

Keterangan $p\text{-value} < 0,05$

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa uji dua kelompok saling berhubungan yang dilakukan pada kedua kelompok memiliki hasil $p\text{-value} < 0,05$ sehingga dari kedua kelompok diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor pretest dengan posttest. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan baik dari kelompok kontrol maupun eksperimen. Dari tabel 3 terlihat perbedaan yang lebih signifikan pada perbedaan peningkatan pretest dengan posttest pada kelompok eksperimen dengan intervensi mendapat informasi dari *facebook* dengan peningkatan rerata skor pretest sebesar 66,9 menjadi 90,9.

Selanjutnya dari hasil uji beda kelompok saling bebas (*Independent Sample T-Test*) didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.
Peningkatan Nilai Rerata
Tentang Pengetahuan Kehamilan Remaja

Mean Peningkatan	Skor	SD	Selisih	p value
Kel. Eksperimen	23,9	10,2	18,2	0,00
Kel. Kontrol	5,7	5,2		

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa rerata peningkatan skor untuk kelompok eksperimen adalah 23,9 dan untuk kelompok kontrol adalah 5,7. Dari hasil tersebut diketahui selisih rerata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 18,2 dan $p\text{-value} 0,00$ ($p\text{-value} < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian informasi melalui *facebook* terhadap peningkatan pengetahuan kehamilan remaja di SMA N 2 Wates tahun 2013.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sebagian besar berusia 15 tahun. Pada usia antara 14-16 tahun ini gairah seksual remaja sudah mencapai puncak sehingga mereka

mempunyai kecenderungan mempergunakan kesempatan untuk melakukan sentuhan fisik. Namun demikian perilaku seksual mereka masih secara alamiah¹¹. Sehingga perlu adanya pendidikan kesehatan reproduksi yang tepat pada remaja tersebut.

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik¹².

Seiring dengan bertambahnya umur seseorang, akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis. Pertumbuhan pada fisik akibat pematangan fungsi organ. Sementara jika dilihat dari aspek psikologis atau mental, semakin bertambahnya usia maka taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa¹³.

Media dalam program promosi kesehatan merupakan suatu yang sangat mendasar. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan program promosi kesehatan untuk menyampaikan informasi kesehatan salah satunya ditentukan oleh media.

Kelompok kontrol dalam penelitian ini diberikan intervensi berupa pemberian informasi leaflet yang digunakan sebagai etika penelitian untuk keadilan dan keterbukaan (*respect for justice inclusiveness*). Leaflet merupakan salah satu media promosi kesehatan yang hanya melibatkan indra penglihatan yaitu mata. Dari hasil penelitian ini diketahui adanya peningkatan skor pengetahuan dari sebelum dan sesudah diberi intervensi. Sebelum diberi intervensi 35 responden (66,0%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 14 responden (26,4%) memiliki tingkat pengetahuan baik. Setelah diberi intervensi tingkat pengetahuan responden meningkat menjadi 36 responden (67,9%) cukup dan 17 responden (32,1%) baik.

Sementara itu, kelompok eksperimen dalam penelitian ini diberikan intervensi berupa pemberian informasi melalui *facebook*. Dari hasil penelitian terlihat peningkatan yang cukup signifikan dari skor sebelum dan sesudah diberi intervensi melalui *facebook*. Sebelum diberi intervensi, sebagian besar responden atau 38 responden (71,7%) memiliki tingkat pengetahuan cukup. Setelah diberi intervensi, 49 responden (92,4%) memiliki tingkat pengetahuan baik. *Facebook* adalah salah satu situs jejaring sosial paling populer yang banyak diminati oleh remaja. Banyak fitur yang ditawarkan *Facebook* sebagai layanan yang dapat digunakan oleh user dalam rangka memudahkan interaksi.

Termasuk didalamnya juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi maupun diskusi. Sehingga *facebook* dapat digunakan sebagai sarana penunjang belajar¹⁰.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui adanya peningkatan pengetahuan baik dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Meskipun peningkatan pada kelompok eksperimen lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Peningkatan tersebut diakibatkan karena kedua kelompok sama-sama diberi informasi tentang kehamilan remaja.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian informasi melalui *facebook* ini antara lain karena materi yang disampaikan melalui *facebook* dapat dibaca sewaktu-waktu karena akan selalu tersimpan dalam beranda *group*. Hal ini dapat membantu remaja untuk mengingat dan memahami materi yang telah disampaikan. Keunggulan lain pemberian informasi melalui *facebook* ini adalah mudah dalam mengirimkan informasi. Informasi cukup dikirim satu kali ke *group* maka semua anggota *group* dapat membaca informasi yang telah dikirim tersebut.

Pengetahuan diterima atau ditangkap melalui panca indra dan dipengaruhi oleh intensitas yang berbeda alat peraga. Semakin banyak indra yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pula pengetahuan yang diperoleh¹⁴. Alat indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata, yaitu kurang lebih 75-78%. Sedangkan 13-25% lainnya tersalur melalui indra yang lain¹⁵.

Berdasarkan penelitian ini, juga terlihat adanya perbedaan rerata peningkatan skor antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian informasi melalui *facebook* terhadap peningkatan pengetahuan kehamilan remaja.

Berdasarkan pendapat dan hasil penelitian menguatkan fakta tentang keunggulan *facebook* sebagai media promosi kesehatan. Hal ini membuktikan studi yang dilakukan oleh Levine (2009) bahwa pemanfaatan teknologi yang tersedia secara *online* dan jaringan seluler efektif untuk meningkatkan akses layanan kesehatan untuk menginformasikan mengenai seksual kepada kaum muda¹⁶.

KESIMPULAN

Karakteristik pada kedua responden sebagian besar berumur 15 tahun. Rata-rata pengetahuan kehamilan remaja sebelum diberi informasi melalui *facebook* pada kelompok eksperimen sebesar 66,9% sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 67,7%. Rata-rata pengetahuan kehamilan remaja setelah diberi informasi melalui *facebook* pada kelompok eksperimen sebesar 91,0% sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 73,2%. Rerata peningkatan skor pada kelompok eksperimen sebesar 23,9 sementara rerata peningkatan pada kelompok kontrol sebesar 5,7. Ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Ada pengaruh pemberian informasi melalui *facebook* terhadap peningkatan pengetahuan kehamilan remaja pada siswa kelas X SMAN 2 Wates tahun 2013.

SARAN

Metode ini dapat menjadi pilihan atau alternatif bagi guru dalam mengambil kebijakan untuk memberikan informasi melalui *facebook* dalam upaya peningkatan pengetahuan siswa tentang kehamilan remaja. Metode ini dapat sebagai wadah dalam berbagi informasi, diskusi, dan sarana untuk belajar bersama.

DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF. (2012). *Progress for Children*. Diunduh pada tgl 3 januari 2013 dari http://www.unicef.org/media/files/PFC2012_A_report_card_on_adolescents.pdf.
2. Muadz, Mi. (2011). *Genre yang Sehat dan Berakhlak Mulia*. Yogyakarta: BKKBN.
3. Prawirohardjo, S. (2011). *Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi Sosial*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
4. Dinas Kesehatan Propinsi DIY. (2012). *Profil Kesehatan Yogyakarta 2012*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Yogyakarta.
5. BPS Provinsi DIY. (2011). *Statistik Pemuda Provinsi DI Yogyakarta 2010*. Yogyakarta: BPS.
6. Mardiya. (2012). *Kasus Pernikahan Dini Masih Tinggi; Advokasi KIE KRR Perlu Digalakkan*. Diunduh tanggal 14 Januari 2013 dari <http://www.kulonprogokab.go.id>.
7. BKKBN. (2012). *Kehamilan Ideal Usia 20-35 Tahun*. Diunduh tanggal 7 Januari 2013 dari <http://www.bkkbn.go.id>.

8. Levine. (2009). Using New Media to Promote Adolescent Sexual Health. Diunduh tanggal 15 Januari 2013 dari http://www.actforyouth.net/resources/pm/pm_media_1009.pdf.
9. Kompas. (2012). Pengguna FB Mencapai 645 Juta, Indonesia Bertambah 1,2 Juta dalam Sebulan. Diunduh tanggal 15 Januari 2013 dari <http://teknologi.kompasiana.com>.
10. Rachmah, A. (2012). *Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Bagi Siswa Kelas XI SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi UNY. Yogyakarta: UNY.
11. Soetjiningsih. (2010). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
12. Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
13. Mubarak, W.I., Cahyatin, M., Rozikin, A., Supradi. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
14. Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
15. Mahfoedz, Ircham., & Eko Suryani. (2009). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
16. Levine. (2009). Using New Media to Promote Adolescent Sexual Health. Diunduh tanggal 15 Januari 2013 dari http://www.actforyouth.net/resources/pm/pm_media_1009.pdf.